

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya mengenai teori-teori yang ada serta melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan kasus gangguan proses pikir: waham di rehabilitas mental graha nur illahi assani, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengkajian Ny. A keluhan utama klien mengatakan banyak yang menyukai dirinya, juga klien mengatakan staff rehabilitas sedang mendekatinya dan Ny. S mengatakan bahwa Tn. R menyukai dirinya. Kedua klien memiliki beberapa kemiripan seperti faktor pencetus gangguan jiwa dalam aspek psikologis yaitu sama-sama mengalami kegagalan dalam berumah tangga dan aspek biologis yang sempat putus obat. Namun terdapat beberapa perbedaan dalam segi suasana hati dimana Ny. A terlihat lebih bergembira sementara Ny. S tampak murung.
2. Setelah dilakukan pengkajian selanjutnya menegakkan diagnosa keperawatan prioritas utama, yaitu penulis merumuskan masalah dalam kasus asuhan keperawatan ini dengan mengambil diagnosa Gangguan Proses Pikir: Waham dan Defisit Perawatan Diri yang ditunjang oleh data objektif dan data subjektif.
3. Rencana asuhan keperawatan yang diberikan dalam asuhan keperawatan diatas yaitu memfokuskan mengenai Gangguan Proses

Pikir: Waham yang sudah sesuai dengan standar asuhan keperawatan (SAK).

4. Implementasi yang telah diberikan yaitu SP1 dan SP2 untuk pasien pertama dengan hasil Ny. A lebih memahami apa yang di katakan oleh perawat. Sedangkan untuk pasien kedua hanya diberikan SP1 karena belum sepenuhnya paham dan masih dalam pikir bahwa mereka masih mempunyai hubungan namun saat ini sedang dalam hubungan yang kurang baik. Selain itu pasien mendapatkan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy*.
5. Evaluasi keperawatan dari dua kasus diatas adalah masalah belum teratasi karena pasien membutuhkan waktu yang lebih lama dan secara bertahap untuk meningkatkan proses berpikir sampai kondisi pasien telah dikatakan membaik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran untuk panti rehabilitas mental nur illahie assani garut untuk kedua pasien dengan Gangguan Proses Pikir; Waham untuk tetap melakukan SP1 serta melakukan perubahan pola pikir dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* secara konsisten karena bermanfaat untuk pasien. Dan baik mahasiswa maupun perawat tidak boleh membenarkan apa yang diyakini atau dikatakan oleh pasien mengenai persepsi yang salah karena hal tersebut dapat membuat pasien berpikir apabila yang diyakini adalah kebenaran.